

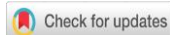


MAN TEACHER PERFORMANCE OPTIMIZATION THROUGH ENHANCED WORK DISCIPLINE AND PROFESSIONAL COMPETENCE AT UPTD SD NEGERI 2 TULUNG BALAK

Agus Wibowo¹, M. Ihsan Dacholfany², Agus Sutanto³, Sudarman Dami⁴

^{1,2,3,4} Universitas Muhammadiyah Metro, Indonesia

Email: aguswibowo1541@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i4.3531>

Sections Info

Article history:

Submitted: 13 June 2026

Final Revised: 21 June 2026

Accepted: 6 August 2026

Published: 30 August 2026

Keywords:

Work Discipline

Professional Competence

Teacher Performance

Elementary School.



ABSTRACT

Teacher performance is a pivotal determinant of educational quality, influenced by work discipline and professional competence. This research aims to examine the enhancement of teacher performance through strengthening work discipline and professional competence at UPTD State Elementary School 2 Tulung Balak, Batanghari Nuban District, East Lampung Regency. A descriptive qualitative approach was employed, with data collected through observation, interviews, and documentation. Data were analyzed using the Miles and Huberman interactive model, including data condensation, data display, and conclusion drawing. Data credibility was ensured through triangulation and member checking. The findings indicate that teacher performance can be improved through strengthening work discipline and professional competence. Work discipline is reflected in adherence to regulations, punctuality, responsibility, and consistency in fulfilling duties. Professional competence is demonstrated through mastery of instructional materials, preparation of teaching instruments, effective learning implementation, technology utilization, and professional development through teacher working groups, training, and workshops. Principal leadership through supervision, guidance, monitoring, and evaluation further supports improvement.

ABSTRAK

Kinerja guru merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan kualitas pendidikan yang dipengaruhi oleh kedisiplinan kerja dan kompetensi profesional. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peningkatan kinerja guru melalui penguatan kedisiplinan kerja dan kompetensi profesional di UPTD SD Negeri 2 Tulung Balak, Kecamatan Batanghari Nuban, Kabupaten Lampung Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi dan member checking. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru dapat ditingkatkan melalui penguatan kedisiplinan kerja dan kompetensi profesional. Kedisiplinan kerja tercermin dalam kepatuhan terhadap peraturan, ketepatan waktu, tanggung jawab, dan konsistensi dalam melaksanakan tugas. Kompetensi profesional ditunjukkan melalui penguasaan materi pembelajaran, penyusunan perangkat pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang efektif, pemanfaatan teknologi, serta pengembangan profesional melalui kelompok kerja guru, pelatihan, dan lokakarya. Kepemimpinan kepala sekolah melalui supervisi, pembinaan, pemantauan, dan evaluasi turut mendukung peningkatan kinerja.

Kata kunci: Kedisiplinan Kerja; Kompetensi Profesional; Kinerja Guru; Sekolah Dasar.

PENDAHULUAN

Pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, yang keberhasilannya sangat ditentukan oleh mutu proses pembelajaran. Guru sebagai tenaga profesional memiliki posisi strategis dalam menentukan kualitas pembelajaran karena bertugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menegaskan bahwa guru wajib memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional serta bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas keprofesionalannya. Dengan demikian, kualitas pendidikan tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan sarana dan prasarana, tetapi juga oleh kemampuan guru dalam menjalankan tugas secara profesional dan bertanggung jawab.

Permasalahan mutu pendidikan tersebut masih menjadi perhatian dalam penyelenggaraan pendidikan nasional. Asesmen Nasional dirancang untuk memotret mutu satuan pendidikan melalui hasil belajar peserta didik, kualitas proses pembelajaran, dan lingkungan belajar. Data nasional menunjukkan bahwa proporsi peserta didik yang mencapai kompetensi minimum literasi meningkat dari 59,49% pada tahun 2022 menjadi 70,03% pada tahun 2024, sedangkan numerasi meningkat dari 45,24% menjadi 67,94%. Meskipun menunjukkan perkembangan positif, capaian tersebut belum merata di seluruh kabupaten dan kota di Indonesia. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan mutu pembelajaran masih memerlukan perhatian terhadap kualitas pendidik dan proses pembelajaran pada tingkat satuan pendidikan.

Tabel 1. Kondisi Capaian Kompetensi Minimum Peserta Didik Secara Nasional

Tahun	Literasi (%)	Numerasi (%)
2022	59,49	45,24
2023	68,05	62,45
2024	70,03	67,94

Sumber: Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, Rapor Pendidikan/Asesmen Nasional.

Data tersebut memperlihatkan bahwa meskipun capaian literasi dan numerasi mengalami peningkatan, masih terdapat bagian peserta didik yang belum mencapai kompetensi minimum. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pembelajaran pada tingkat sekolah menjadi kebutuhan yang penting. Rapor Pendidikan juga menempatkan data hasil belajar, kualitas proses dan lingkungan belajar, serta indikator pendukung sebagai dasar untuk melakukan perbaikan mutu secara berkelanjutan. Dalam konteks tersebut, guru menjadi salah satu unsur penting yang perlu diperkuat karena kualitas proses pembelajaran sangat berkaitan dengan kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran.

Selain kompetensi profesional, kedisiplinan kerja merupakan aspek penting dalam pelaksanaan tugas guru. Disiplin kerja tidak hanya berkaitan dengan kehadiran dan ketepatan waktu, tetapi juga mencakup ketaatan terhadap peraturan, tanggung jawab, konsistensi melaksanakan tugas, dan kepatuhan terhadap standar kerja organisasi. Peraturan Pemerintah Nomor 94 Tahun 2021 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil juga menempatkan disiplin sebagai bagian penting dalam pelaksanaan kewajiban kedinasan, termasuk ketentuan mengenai masuk kerja dan pelaksanaan tugas. Oleh karena itu, kedisiplinan kerja guru menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari upaya menciptakan pelaksanaan pembelajaran yang tertib, bertanggung jawab, dan berorientasi pada mutu.

Kedisiplinan kerja dan kompetensi profesional pada dasarnya memiliki keterkaitan dengan kinerja guru. Guru yang memiliki kompetensi profesional mampu menguasai materi

pembelajaran, mengembangkan perangkat pembelajaran, memilih strategi yang sesuai, memanfaatkan media dan teknologi, serta melakukan evaluasi pembelajaran. Namun, kemampuan tersebut perlu didukung oleh kedisiplinan dalam melaksanakan tugas agar kompetensi yang dimiliki dapat diwujudkan secara konsisten dalam praktik pembelajaran. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 juga menegaskan bahwa profesi guru dilaksanakan berdasarkan kompetensi, tanggung jawab terhadap tugas keprofesionalan, serta kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan.

Secara empiris, kondisi tersebut juga menjadi perhatian pada UPTD SD Negeri 2 Tulung Balak, Kecamatan Batanghari Nuban, Kabupaten Lampung Timur. Berdasarkan pra-survei terhadap guru, masih ditemukan variasi dalam pelaksanaan kedisiplinan kerja dan kompetensi profesional. Kondisi tersebut dapat dilihat pada data berikut.

Tabel 2. Hasil Pra-Survei Kedisiplinan Kerja dan Kompetensi Profesional Guru

No.	Indikator	Sudah	Belum	Persentase Sudah
1	Kehadiran dan ketepatan waktu	4 guru	7 guru	36%
2	Ketaatan terhadap peraturan kerja	5 guru	6 guru	45%
3	Mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan	7 guru	4 guru	64%

Sumber: Hasil pra-survei peneliti pada UPTD SD Negeri 2 Tulung Balak, 2026.

Berdasarkan Tabel 2, terlihat bahwa pelaksanaan kedisiplinan kerja dan kompetensi profesional guru masih menunjukkan adanya aspek yang perlu diperkuat. Pada indikator kehadiran dan ketepatan waktu, baru 4 guru atau sekitar 36% yang menunjukkan kondisi sesuai harapan, sedangkan 7 guru atau sekitar 64% belum menunjukkan kondisi tersebut. Pada indikator ketaatan terhadap peraturan kerja, sebanyak 5 guru atau sekitar 45% telah memenuhi, sedangkan 6 guru atau sekitar 55% belum memenuhi. Sementara itu, pada indikator mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan, sebanyak 7 guru atau sekitar 64% telah melaksanakannya dan 4 guru atau sekitar 36% belum melaksanakannya. Data awal tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara tuntutan profesional guru dengan kondisi pelaksanaan di lapangan sehingga diperlukan kajian lebih mendalam mengenai bagaimana kedisiplinan kerja dan kompetensi profesional diimplementasikan dalam mendukung kinerja guru. Temuan awal tersebut sejalan dengan kebijakan Rapor Pendidikan yang menekankan pentingnya identifikasi masalah dan perbaikan kualitas pembelajaran berdasarkan kondisi nyata pada satuan pendidikan.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kompetensi profesional dan kedisiplinan kerja memiliki hubungan dengan kinerja guru. Wati dan Yusuf (2025) menunjukkan adanya pengaruh positif kompetensi profesional dan kedisiplinan kerja terhadap kinerja guru, sedangkan Putranto dkk. (2026) menemukan pengaruh kedua aspek tersebut baik secara parsial maupun simultan. Afandi dkk. (2023) menunjukkan bahwa kompetensi profesional menjadi salah satu faktor penting dalam peningkatan kinerja guru. Sementara itu, Rahino dkk. (2022) menunjukkan bahwa pengaruh kedisiplinan kerja dapat dipengaruhi oleh budaya sekolah dan lingkungan organisasi. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa kinerja guru tidak hanya berkaitan dengan kemampuan individu, tetapi juga dengan kedisiplinan dan lingkungan organisasi yang mendukung pelaksanaan tugas profesional.

Meskipun demikian, hasil penelitian mengenai kedisiplinan kerja terhadap kinerja guru belum sepenuhnya konsisten. Suherman (2021), misalnya, menunjukkan bahwa pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru tidak selalu signifikan. Selain itu, sebagian besar penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif yang lebih menekankan

pengujian hubungan atau pengaruh antarvariabel. Pendekatan tersebut belum sepenuhnya menjelaskan proses bagaimana kedisiplinan kerja dan kompetensi profesional diterapkan dalam aktivitas guru sehari-hari, bagaimana kepala sekolah melakukan pembinaan, serta faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya. Kesenjangan tersebut memperlihatkan adanya *research gap* yang dapat diisi melalui penelitian kualitatif dengan menggali pengalaman, praktik, dan kondisi nyata pada tingkat satuan pendidikan.

Urgensi penelitian ini semakin kuat karena terdapat kesenjangan antara tuntutan regulatif dan kondisi empiris di sekolah. Di satu sisi, guru dituntut untuk memiliki kompetensi profesional, bertanggung jawab terhadap tugas, dan mengembangkan keprofesionalannya secara berkelanjutan. Di sisi lain, hasil pra-survei menunjukkan masih terdapat aspek kedisiplinan dan kompetensi profesional yang perlu diperkuat. Kesenjangan tersebut penting dikaji bukan sekadar untuk mengetahui apakah kedisiplinan dan kompetensi berpengaruh terhadap kinerja, tetapi untuk memahami bagaimana kedua aspek tersebut diimplementasikan dalam praktik dan bagaimana kepala sekolah memperkuatnya melalui supervisi, pembinaan, pemantauan, serta evaluasi. Kebutuhan tersebut sejalan dengan fungsi Rapor Pendidikan sebagai instrumen untuk mengidentifikasi masalah, merefleksikan akar masalah, dan menentukan langkah perbaikan kualitas pendidikan berdasarkan data.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai implementasi kedisiplinan kerja dan kompetensi profesional dalam meningkatkan kinerja guru di UPTD SD Negeri 2 Tulung Balak. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian manajemen pendidikan, khususnya mengenai pengelolaan sumber daya manusia pendidik pada tingkat sekolah dasar. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar bagi kepala sekolah dalam menyusun strategi pembinaan guru yang lebih efektif, terutama dalam memperkuat kedisiplinan, kompetensi profesional, dan kinerja guru. Hal tersebut sejalan dengan prinsip pembinaan dan pengembangan profesi guru secara berkelanjutan sebagaimana ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Adapun kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada tiga aspek, yaitu: (1) mengkaji kedisiplinan kerja sebagai wujud kesadaran dan tanggung jawab profesional, bukan sekadar kepatuhan administratif; (2) menjelaskan secara mendalam keterkaitan implementasi kedisiplinan kerja dan kompetensi profesional dalam membentuk kinerja guru melalui pendekatan kualitatif; dan (3) menghadirkan kajian kontekstual pada UPTD SD Negeri 2 Tulung Balak, Kecamatan Batanghari Nuban, Kabupaten Lampung Timur, sehingga menghasilkan pemahaman yang sesuai dengan karakteristik sekolah dasar negeri. Pendekatan tersebut sejalan dengan tujuan Asesmen Nasional yang tidak hanya mengukur hasil belajar, tetapi juga memotret kualitas proses pembelajaran dan lingkungan belajar sebagai dasar perbaikan mutu satuan pendidikan.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi kedisiplinan kerja dan kompetensi profesional terhadap kinerja guru di UPTD SD Negeri 2 Tulung Balak, serta mengidentifikasi bentuk implementasi, faktor pendukung, dan faktor penghambat dalam upaya meningkatkan kinerja guru di sekolah tersebut.

1. B. Metode

1. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman secara mendalam mengenai fenomena yang diteliti (Villamin dkk., 2024), yaitu implementasi

- kedisiplinan kerja dan kompetensi profesional dalam mengoptimalkan kinerja guru di UPTD SD Negeri 2 Tulung Balak, Kecamatan Batanghari Nuban, Kabupaten Lampung Timur. Penelitian dilaksanakan selama periode Februari hingga Agustus 2026 agar peneliti memperoleh data yang komprehensif mengenai kondisi nyata di lapangan melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian.
2. Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah dan guru yang dipilih sebagai sumber informasi utama karena memiliki keterkaitan langsung dengan pelaksanaan kedisiplinan kerja, pengembangan kompetensi profesional, serta upaya peningkatan kinerja guru. Adapun objek penelitian meliputi implementasi kedisiplinan kerja, kompetensi profesional guru, dan optimalisasi kinerja guru dalam pelaksanaan tugas pendidikan. Penentuan subjek dan objek penelitian dilakukan untuk memperoleh data yang relevan sesuai dengan fokus penelitian (Hall & Liebenberg, 2024).
 3. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai perilaku kedisiplinan dan pelaksanaan tugas guru di lingkungan sekolah. Wawancara mendalam dilakukan kepada kepala sekolah dan guru guna menggali informasi secara lebih rinci mengenai penerapan kedisiplinan kerja, kompetensi profesional, serta berbagai faktor yang memengaruhi kinerja guru. Sementara itu, dokumentasi dimanfaatkan untuk melengkapi dan memperkuat data hasil observasi dan wawancara melalui berbagai dokumen sekolah yang relevan (Oranga & Matere, 2023).
 4. Prosedur penelitian dilaksanakan secara sistematis melalui beberapa tahapan, yaitu persiapan penelitian, penetapan subjek dan objek penelitian, pengumpulan data, analisis data, uji keabsahan data, interpretasi temuan, serta penyusunan laporan penelitian. Tahapan tersebut menggambarkan alur penelitian sejak peneliti melakukan persiapan hingga memperoleh kesimpulan berdasarkan kondisi empiris di lapangan. Adapun langkah-langkah metode penelitian yang digunakan disajikan pada Gambar 1 berikut.

Gambar 1. Langkah-Langkah Metode Penelitian



INTERPRETASI

TEMUAN

Implementasi Kedisiplinan Kerja dan Kompetensi Profesional dalam Meningkatkan Kinerja Guru



KESIMPULAN DAN PENYUSUNAN LAPORAN

Sumber: Diadaptasi dari tahapan penelitian kualitatif dan model analisis data Miles, Huberman, dan Saldaña.

Keabsahan data diuji melalui teknik triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan *member check* kepada informan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh memiliki tingkat kredibilitas dan kepercayaan yang tinggi (Pyo dkk., 2023).

5. Analisis data dilakukan secara interaktif dengan mengacu pada model Miles, Huberman, dan Saldaña, yang meliputi tiga tahapan utama, yaitu kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Proses analisis dilakukan secara berkesinambungan sejak awal pengumpulan data hingga penelitian selesai. Data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dikondensasikan sesuai fokus penelitian, kemudian disajikan dalam bentuk uraian dan tabel yang sistematis untuk memudahkan interpretasi. Selanjutnya, peneliti melakukan penarikan dan verifikasi kesimpulan berdasarkan temuan yang telah diperoleh sehingga menghasilkan kesimpulan yang sesuai dengan kondisi empiris di lapangan (Furidha, 2024).

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini diperoleh melalui pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi di UPTD SD Negeri 2 Tulung Balak, Kecamatan Batanghari Nuban, Kabupaten Lampung Timur. Data yang diperoleh dari kepala sekolah dan guru dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, untuk menggambarkan implementasi kedisiplinan kerja dan kompetensi profesional dalam meningkatkan kinerja guru.



Gambar 1.0, Wawancara dengan Kepala Sekolah

Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa kedisiplinan kerja dan kompetensi profesional merupakan faktor penting dalam optimalisasi kinerja guru (Galuh, 2022). Kedisiplinan tercermin melalui kepatuhan terhadap peraturan sekolah, ketepatan waktu, serta tanggung jawab dalam melaksanakan tugas, sedangkan kompetensi profesional tampak pada kemampuan guru menguasai materi, menyusun perangkat pembelajaran, memanfaatkan media pembelajaran, dan melaksanakan evaluasi hasil belajar secara efektif (Bedriaty dkk., 2025). Selanjutnya, hasil penelitian disajikan berdasarkan fokus penelitian sebagai berikut.

Implementasi Kedisiplinan Kerja Guru di UPTD SD Negeri 2 Tulung Balak

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi kedisiplinan kerja guru di UPTD SD Negeri 2 Tulung Balak menunjukkan kondisi yang baik. Hal ini tercermin dari kepatuhan guru terhadap peraturan sekolah, tanggung jawab dalam melaksanakan tugas profesional, serta konsistensi dan ketepatan waktu dalam menjalankan kewajiban sebagai pendidik. Kepala sekolah secara berkelanjutan melakukan pembinaan, supervisi, dan monitoring untuk memastikan seluruh guru melaksanakan tugas sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Selain itu, guru memiliki kesadaran yang tinggi bahwa kedisiplinan merupakan bagian penting dari profesionalisme yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran (Muhammad Taufiq dkk., 2026).

Analisis implementasi kedisiplinan kerja dalam penelitian ini didasarkan pada tiga indikator utama, yaitu (1) kepatuhan terhadap peraturan kerja, (2) tanggung jawab dalam melaksanakan tugas profesional, dan (3) konsistensi serta ketepatan waktu dalam bekerja. Ketiga indikator tersebut digunakan untuk memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai pelaksanaan kedisiplinan kerja guru berdasarkan temuan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di UPTD SD Negeri 2 Tulung Balak.

Berdasarkan hasil analisis, guru menunjukkan konsistensi dalam menjalankan tugas dengan datang sebelum jam kerja, menyiapkan perangkat pembelajaran secara matang, melaksanakan pembelajaran sesuai jadwal, serta tetap bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas meskipun menghadapi berbagai kendala (Harapan dkk., 2024). Sementara itu, kepala sekolah melakukan pengawasan secara berkelanjutan melalui pemeriksaan absensi, observasi, supervisi, dan evaluasi untuk memastikan kedisiplinan guru tetap terjaga (Hasanah & Sururi, 2025). Kolaborasi antara komitmen guru dan pembinaan yang dilakukan kepala sekolah tersebut menjadi landasan terbentuknya budaya kerja yang disiplin, profesional, dan berorientasi pada peningkatan mutu Pendidikan (Nisa, 2020).

Implementasi Kompetensi Profesional Guru di UPTD SD Negeri 2 Tulung Balak

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi kompetensi profesional guru di UPTD SD Negeri 2 Tulung Balak telah berjalan dengan baik. Hal ini ditunjukkan oleh upaya guru dalam mengembangkan kompetensi melalui kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG), pelatihan, seminar, webinar, supervisi akademik, serta pembelajaran mandiri dari berbagai sumber. Selain itu, kepala sekolah secara berkala melaksanakan supervisi akademik dan pembinaan sebagai bentuk pendampingan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru (Karnela dkk., 2022). Hasil observasi juga menunjukkan bahwa sebagian besar guru telah mampu menguasai materi sesuai bidangnya, menyusun dan melaksanakan pembelajaran berdasarkan kurikulum yang berlaku, serta memanfaatkan teknologi dan media pembelajaran untuk menunjang proses belajar mengajar.

Dalam penelitian ini, implementasi kompetensi profesional dianalisis berdasarkan tiga indikator utama, yaitu (1) penguasaan materi pembelajaran secara mendalam, (2) kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran yang efektif, serta (3) kemampuan memanfaatkan teknologi dan media pembelajaran. Ketiga indikator tersebut dipilih karena merepresentasikan kompetensi profesional guru secara menyeluruh, mulai dari penguasaan materi, pengelolaan proses pembelajaran, hingga pemanfaatan teknologi sebagai pendukung pembelajaran (Halimah dkk., 2022). Analisis terhadap ketiga

indikator tersebut dilakukan berdasarkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga memberikan gambaran yang komprehensif mengenai implementasi kompetensi profesional guru di UPTD SD Negeri 2 Tulung Balak.

Berdasarkan hasil analisis, kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi dan media pembelajaran telah diimplementasikan dengan baik. Guru mampu mengintegrasikan berbagai perangkat dan media, seperti Smart TV, laptop, proyektor, internet, video pembelajaran, media presentasi, serta aplikasi komunikasi untuk mendukung proses belajar mengajar agar lebih interaktif dan efektif (B dkk., 2025). Sementara itu, kepala sekolah secara berkelanjutan melakukan supervisi akademik, observasi kelas, dan evaluasi perangkat pembelajaran guna memastikan pemanfaatan teknologi berjalan secara optimal (Mahdalena dkk., 2024). Kolaborasi antara kompetensi guru dalam mengintegrasikan teknologi dan pembinaan yang dilakukan kepala sekolah menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, keterlibatan peserta didik, serta pencapaian tujuan pembelajaran yang selaras dengan perkembangan teknologi Pendidikan (Zilawati dkk., 2021).

Implementasi Kedisiplinan Kerja dan Kompetensi Profesional terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi kedisiplinan kerja dan kompetensi profesional terbukti memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kinerja guru di UPTD SD Negeri 2 Tulung Balak. Guru yang memiliki disiplin kerja tinggi mampu melaksanakan tugas secara tepat waktu, menaati peraturan sekolah, dan menjalankan tanggung jawab sesuai standar yang berlaku (Devinta & Santosa, 2022). Sementara itu, kompetensi profesional tercermin dari kemampuan guru menguasai materi pembelajaran, merancang dan melaksanakan pembelajaran yang efektif, memanfaatkan media dan teknologi pembelajaran, serta melakukan penilaian secara objektif (Marshanda dkk., 2025). Keterpaduan antara kedisiplinan kerja dan kompetensi profesional tersebut menjadi faktor utama dalam mendukung terciptanya kinerja guru yang optimal.

Dalam penelitian ini, implementasi kedisiplinan kerja dan kompetensi profesional terhadap kinerja guru dianalisis melalui tiga indikator utama, yaitu (1) perencanaan pembelajaran, (2) pengelolaan kelas dan strategi pembelajaran, serta (3) evaluasi dan tindak lanjut pembelajaran. Ketiga indikator tersebut dipilih karena merepresentasikan seluruh tahapan tugas profesional guru, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran (Julihartiny dkk., 2023). Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, seluruh indikator menunjukkan pelaksanaan yang baik, khususnya pada aspek evaluasi dan tindak lanjut pembelajaran.

Guru telah melaksanakan penilaian sesuai tujuan, indikator, dan kriteria pembelajaran dengan menggunakan berbagai teknik dan instrumen secara objektif, adil, dan akuntabel. Hasil penilaian kemudian dimanfaatkan sebagai dasar pelaksanaan program remedial dan pengayaan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik (Ratnani dkk., 2021). Di sisi lain, kepala sekolah secara rutin melaksanakan supervisi akademik dan pembinaan guna memastikan proses evaluasi pembelajaran berjalan sesuai ketentuan kurikulum (Hambali dkk., 2026). Kolaborasi antara profesionalisme guru dan pembinaan kepala sekolah tersebut menjadi faktor penting dalam mewujudkan sistem evaluasi pembelajaran yang berkualitas sekaligus meningkatkan mutu pendidikan di UPTD SD Negeri 2 Tulung Balak.

Temuan Implementasi Kedisiplinan Kerja Guru

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kedisiplinan kerja guru di UPTD SD Negeri 2 Tulung Balak telah berjalan dengan baik. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa guru memiliki tingkat kepatuhan yang tinggi terhadap peraturan dan ketentuan sekolah, yang tercermin dari kehadiran sesuai jadwal, pelaksanaan tugas mengajar berdasarkan pembagian tugas yang telah ditetapkan, penggunaan pakaian dinas sesuai ketentuan, serta sikap yang menjunjung etika dan profesionalisme sebagai pendidik (Sitepu dkk., 2024).

Selain itu, guru juga menunjukkan tanggung jawab yang baik dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Hal ini terlihat dari konsistensi guru dalam menyusun perangkat pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran sesuai jadwal, melakukan penilaian hasil belajar, serta menyelesaikan administrasi pembelajaran sebagai bentuk akuntabilitas terhadap tugas dan tanggung jawab profesinya (Rachmawati & Kaluge, 2020). Pelaksanaan tugas tersebut menunjukkan bahwa guru tidak hanya memenuhi kewajiban administratif, tetapi juga berupaya menjaga kualitas pelaksanaan pembelajaran (Lutfiana & Nurhayati, 2025).

Temuan penelitian juga memperlihatkan bahwa guru memiliki konsistensi dan ketepatan waktu yang baik dalam menjalankan tugas. Guru hadir sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu yang telah ditetapkan, serta menyelesaikan administrasi pembelajaran dan penilaian peserta didik sesuai kalender akademik sekolah (Panjaitan dkk., 2025). Secara keseluruhan, implementasi kepatuhan terhadap peraturan, tanggung jawab profesional, serta konsistensi dan ketepatan waktu menjadi dasar terbentuknya budaya kerja yang disiplin dan profesional, sehingga mendukung peningkatan kualitas kinerja guru di UPTD SD Negeri 2 Tulung Balak.

Temuan Implementasi Kompetensi Profesional Guru

Berdasarkan hasil analisis data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kompetensi profesional guru di UPTD SD Negeri 2 Tulung Balak telah terlaksana dengan baik. Pada indikator penguasaan materi pembelajaran secara mendalam, guru menunjukkan kemampuan memahami dan menguasai materi sesuai dengan capaian serta tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hal tersebut terlihat dari kemampuan guru dalam menjelaskan konsep secara sistematis, memberikan contoh yang relevan dengan kehidupan peserta didik, menjawab pertanyaan secara tepat, serta mengembangkan materi pembelajaran sesuai karakteristik dan kebutuhan peserta didik (Martini dkk., 2022).

Pada indikator kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran yang efektif, guru telah mampu menyusun perencanaan pembelajaran secara sistematis berdasarkan kurikulum yang berlaku, karakteristik peserta didik, dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Perencanaan tersebut kemudian diterapkan dalam kegiatan pembelajaran melalui strategi yang aktif, interaktif, dan berorientasi pada keterlibatan peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran yang demikian menunjukkan bahwa guru mampu mengelola proses belajar secara efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal (Yahya & Simaremare, 2025).

Selanjutnya, pada indikator kemampuan memanfaatkan teknologi dan media pembelajaran, hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah mampu mengintegrasikan berbagai media dan teknologi sebagai pendukung kegiatan pembelajaran. Pemanfaatan teknologi dilakukan secara menyesuaikan dengan materi, tujuan pembelajaran, serta

kebutuhan peserta didik. Penggunaan media pembelajaran tersebut menjadikan proses belajar lebih menarik, interaktif, dan membantu peserta didik dalam memahami materi secara lebih mudah. Secara keseluruhan, ketiga indikator kompetensi profesional tersebut menunjukkan bahwa guru di UPTD SD Negeri 2 Tulung Balak telah memiliki kemampuan profesional yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran dan kinerja guru.

Temuan Kinerja Guru

Berdasarkan hasil analisis data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja guru di UPTD SD Negeri 2 Tulung Balak telah terlaksana dengan baik. Pada indikator perencanaan pembelajaran, guru menunjukkan kemampuan dalam menyusun perangkat pembelajaran secara sistematis dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Perencanaan tersebut mencakup penyusunan modul ajar, tujuan pembelajaran, alur tujuan pembelajaran, bahan ajar, media pembelajaran, asesmen, serta rancangan kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa guru memiliki kesiapan yang baik dalam merancang proses pembelajaran agar berjalan secara terarah dan efektif (Driana dkk., 2025).

Pada indikator pengelolaan kelas dan strategi pembelajaran, guru mampu menciptakan lingkungan belajar yang tertib, nyaman, dan kondusif bagi peserta didik. Guru menerapkan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan materi, tujuan pembelajaran, serta kondisi peserta didik sehingga kegiatan belajar berlangsung secara aktif, interaktif, dan bermakna. Kemampuan guru dalam mengelola kelas tersebut menunjukkan adanya keterampilan profesional dalam menciptakan suasana pembelajaran yang mendukung tercapainya tujuan Pendidikan (Lutfiana & Nurhayati, 2025).

Selanjutnya, pada indikator evaluasi dan tindak lanjut pembelajaran, guru telah melaksanakan proses penilaian secara terencana, objektif, dan berkesinambungan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hasil evaluasi tidak hanya digunakan untuk mengukur pencapaian belajar peserta didik, tetapi juga menjadi dasar dalam menentukan tindak lanjut pembelajaran melalui kegiatan remedial, pengayaan, serta perbaikan strategi pembelajaran (Rachmawati & Kaluge, 2020). Dengan demikian, pelaksanaan evaluasi yang dilakukan guru mampu mengakomodasi kebutuhan belajar peserta didik dan mendukung peningkatan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan. Secara keseluruhan, ketiga indikator tersebut menunjukkan bahwa kinerja guru di UPTD SD Negeri 2 Tulung Balak telah berjalan secara optimal dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan.

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penguatan disiplin kerja dan kompetensi profesional berperan penting dalam mengoptimalkan kinerja guru di UPTD SD Negeri 2 Tulung Balak, Kecamatan Batanghari Nuban, Kabupaten Lampung Timur. Disiplin kerja tercermin dari kepatuhan terhadap peraturan, tanggung jawab, ketepatan waktu, dan konsistensi dalam menjalankan tugas. Kompetensi profesional ditunjukkan melalui penguasaan materi, kemampuan merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang efektif, serta pemanfaatan teknologi dan media pembelajaran. Kedua aspek tersebut berkontribusi terhadap peningkatan kinerja guru dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan menindaklanjuti proses pembelajaran.

Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kinerja guru tidak hanya bergantung pada kemampuan individu, tetapi juga memerlukan dukungan kepemimpinan kepala sekolah melalui pembinaan, supervisi, dan penciptaan budaya kerja yang positif. Oleh karena itu, penguatan disiplin kerja, pengembangan kompetensi profesional secara berkelanjutan, dan manajemen sekolah yang efektif menjadi strategi penting untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Penelitian ini terbatas pada satu sekolah dasar dengan pendekatan kualitatif sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan secara luas. Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan lebih banyak sekolah, menggunakan pendekatan kuantitatif atau metode campuran, serta mengkaji faktor-faktor lain yang memengaruhi kinerja guru agar diperoleh temuan yang lebih komprehensif.

Daftar Pustaka

- Afandi, M., Wahyuningsih, S., Yustiana, S., Kusumadewi, R., & Rachmadtullah, R. (2023). Correlation of Work Discipline and Pedagogical Competence to Teaching Performance in Elementary Teacher. *International Journal of Instruction*. <https://doi.org/10.29333/iji.2023.16412a>
- Al-Jumu'a, A.-H. I. S. (2024). Al-Hikma in Surat al-Jumu'a. *مجلة الحكمة الإسلامية*. <https://doi.org/10.21608/islh.2024.407443>
- B, A. S. A., Elfiswandi, & Lusiana. (2025). Digitalization of Learning, Competence, Technology Support, and Work Discipline on Teacher Performance in Padang Pariaman Vocational Schools. *International Journal of Economics and Management Research*. <https://doi.org/10.55606/ijemr.v4i3.589>
- Bedriaty, A. R., Safruddin, C., Jabar, A., & Yogyakarta, U. N. (2025). The Influence of Principals' Instructional Leadership, Work Discipline, and Self-Concept on Vocational High Schools Teachers' Professional Competence. *International Journal of Educational Technology Research*. <https://doi.org/10.59890/ijetr.v3i1.397>
- Biora, S., Arafat, Y., & Mulyadi, M. (2021). The influence of teachers' professional competency and working discipline on teachers' performance at state elementary school. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 6, 514. <https://doi.org/10.29210/021082jpgi0005>
- Devinta, S., & Santosa, A. B. (2022). PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA GURU DENGAN GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL SEBAGAI MODERASI. *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v15i2.840>
- Driana, E., Ningsih, A. M., Ernawati, E., & Setiadi, H. (2025). Teachers' and Students' Understanding and Perception of the National Assessment in Indonesian Primary Schools: Implications for Learning and Classroom Assessment. *Mimbar Sekolah Dasar*. <https://doi.org/10.53400/mimbar-sd.v12i2.86500>
- Furidha, B. W. (2024). COMPREHENSION OF THE DESCRIPTIVE QUALITATIVE RESEARCH METHOD: A CRITICAL ASSESSMENT OF THE LITERATURE. *Journal Of Multidisciplinary Research*. <https://doi.org/10.56943/jmr.v2i4.443>
- Galuh, P. (2022). EFFORTS TO INCREASE PERFORMANCE THROUGH OPTIMIZATION OF WORK DISCIPLINE. *Inovasi*. <https://doi.org/10.32493/inovasi.v9i1.p38-45.23594>
- Halimah, Suriansyah, A., & Sulistiyana. (2022). The Effect of Professional Competency and Communication on Work Productivity through Teacher Work Discipline.

- International Journal of Social Science and Human Research*.
<https://doi.org/10.47191/ijsshr/v5-i9-49>
- Hall, S., & Liebenberg, L. (2024). Qualitative Description as an Introductory Method to Qualitative Research for Master's-Level Students and Research Trainees. *International Journal of Qualitative Methods*, 23.
<https://doi.org/10.1177/16094069241242264>
- Hambali, A., Abdullah, A., & Badriyati, S. (2026). Exploring How Teacher Competency Development Influences Affective Work Outcomes. *International Journal Corner of Educational Research*. <https://doi.org/10.54012/ijcer.v4i3.699>
- Harapan, E., Marisya, F., Marsinah, M., Malini, S., & Purwanto, M. (2024). Assessing Work Habits and Discipline: High School Teachers in South Sumatra Province Post In-Service Teacher Professional Education Program (PPG-DALJAB). *Gema Wiralodra*.
<https://doi.org/10.31943/gw.v15i2.707>
- Hasanah, C., & Sururi, S. (2025). Principal's Supervision Strategy to Improve Teachers' Performance Based on Professional Competence. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*.
<https://doi.org/10.31851/jmksp.v10i1.18104>
- Julihartiny, J., Suryani, A., & Yamali, F. R. (2023). Pengaruh Profesionalisme dan Disiplin Melalui Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru Aparatur Sipil Negara pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Kabupaten Muaro Jambi. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*. <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i2.1458>
- Karnela, R., Fitria, H., & Mulyadi, M. (2022). The Influence of Organizational Culture and Work Discipline on Teacher's Professionalism. *Journal of Social Work and Science Education*. <https://doi.org/10.52690/jswse.v4i2.402>
- Lutfiana, F., & Nurhayati, M. (2025). Dampak Kompetensi dan Komitmen Profesional Terhadap Kinerja Guru dengan Disiplin Kerja Sebagai Variabel Mediasi. *Husnayain Business Review*. <https://doi.org/10.54099/hbr.v5i1.1088>
- Mahdalena, M., Syarifuddin, E. A., & Yanna, S. (2024). Pengaruh Beban Kerja, Profesionalisme dan Disiplin Kerja Guru terhadap Prestasi Kerja Guru SMK-PP Negeri Saree Kabupaten Aceh Besar. *Singkite Journal*.
<https://doi.org/10.63855/skt.v3i1.39>
- Marshanda, M., Puspita, D., Sarira, L., Erwina, E., & Nugraha, Y. S. (2025). Pengaruh Budaya Organisasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru pada SD XYZ. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan*.
<https://doi.org/10.55606/jimek.v5i3.8110>
- Martini, Ahmad, K., & Metroyadi. (2022). The Correlation among Teacher Professionalism, Work Motivation and Work Discipline on Teacher Performance. *International Journal of Social Science and Human Research*. <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v5-i6-30>
- Mellyzar, M., Novita, N., Muliani, M., Marhami, M., & Retnowulan, S. R. (2023). THE LITERACY AND NUMERACY ABILITY PROFILE WHICH ARE VIEWED FROM MINIMUM ASSESSMENT COMPONENTS (AKM). *Lantanida Journal*.
<https://doi.org/10.22373/lj.v11i2.19866>
- M.Nafi'us, Thohirin, S., Nersiwad, Y., Studi, V., & Manajemen. (2025). Pengaruh Profesionalisme dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru di MTSN 1 X. *Jurnal Visi Manajemen*. <https://doi.org/10.56910/jvm.v11i3.759>
- Muhammad Taufiq, Ahmad Sodik, & Ahmad Dawam. (2026). The Role of Educational

- Management in School Human Resource Loyalty: An Analysis at SMP Darussalam Syafaat. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam*, 8(1 SE-Articles), 33–48. <https://doi.org/10.30739/jmpid.v8i1.4294>
- Nisa, W. (2020). The Contribution of Professional Competence through the Work Discipline and Performance to Teacher Work Productivity in Public Elementary School of Tabunganen Subdistrict, Barito Kuala. *Journal of K6 Education and Management*. <https://doi.org/10.11594/jk6em.03.02.06>
- Oranga, J., & Matere, A. (2023). Qualitative Research: Essence, Types and Advantages. *OALib*. <https://doi.org/10.4236/oalib.1111001>
- Panjaitan, D., Butar, D. F. F. D. B., & Nasution, H. C. (2025). The Influence of Work Discipline and Training on Teacher Performance at Public Elementary School 064983 Medan. *Journal of Foundational Learning and Child Development*. <https://doi.org/10.53905/childdev.v1i02.13>
- Puspaningtyas, D. (2025). Professional Competence, Motivation, and Teacher Performance Discipline Moderates School Culture. *Journal Research of Social Science, Economics, and Management*. <https://doi.org/10.59141/jrssem.v5i1.999>
- Puspitawati, K, T. A., & H, D. M. (2026). The Effects of Work Climate, Discipline, and Professional Competence on Elementary School Teachers' Performance. *Journal of Educational Management Research*. <https://doi.org/10.61987/jemr.v5i2.1934>
- Putranto, M. I., Rasiman, R., & Violinda, Q. (2026). Professional Competence, Work Discipline, and Work Engagement Affect Teacher Performance: The Mediating Role of Organizational Citizenship Behavior. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v17i4.8621>
- Pyo, J., Lee, W., Choi, E., Jang, S., & Ock, M. (2023). Qualitative Research in Healthcare: Necessity and Characteristics. *Journal of Preventive Medicine and Public Health*, 56, 12–20. <https://doi.org/10.3961/jpmph.22.451>
- Rachmawati, L., & Kaluge, L. (2020). *Kompetensi Profesional Guru, Motivasi Kerja, dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru*. 14, 1–6. <https://doi.org/10.21067/jppi.v14i1.4764>
- Rahino, R., Noor, M., & Andayani, S. (2022). PENGARUH KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN KEPALA SEKOLAH DAN KINERJA GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA. *JURNAL LENTERA PENDIDIKAN PUSAT PENELITIAN LPPM UM METRO*, 7(1), 10. <https://doi.org/10.24127/jlpp.v7i1.2070>
- Ratnani, A., Istiatin, I., & Sarsono, S. (2021). *TEACHER PERFORMANCE REVIEWED FROM PROFESSIONAL COMPETENCIES, INFRASTRUCTURE FACILITIES, MOTIVATION, AND WORK DISCIPLINE (Study on Education Staff at SMP Batik Surakarta)*. 5. <https://doi.org/10.29040/ijebar.v5i3.2881>
- Setiyawati, E., Dami, S., & Dacholfany, M. I. (2026). *IMPLEMENTASI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN KERJA GURU DI SMP NEGERI 2 WAY SEPUTIH*. 11.
- Sitepu, E. N., Philia, I. T., Firdayanti, F., Saragih, J., Sintania, L. S., Situmeang, T. A., & Jamaludin, J. (2024). Kompetensi Profesionalisme Guru Dalam Kedisiplinan Mengajar di SMP Negeri 35 Medan. *Jurnal Yudistira : Publikasi Riset Ilmu Pendidikan dan Bahasa*. <https://doi.org/10.61132/yudistira.v2i3.892>
- Suherman, A. (2021). Pengaruh Kompetensi, Kompensasi, Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru pada Lazuardi Global Islamic School. *Journal of Management and Business*

- Review. <https://doi.org/10.34149/jmbr.v18i3.228>
- Villamin, P., Lopez, V., Thapa, D., & Cleary, M. (2024). A Worked Example of Qualitative Descriptive Design: A Step-by-Step Guide for Novice and Early Career Researchers. *Journal of Advanced Nursing*, 81, 5181–5195. <https://doi.org/10.1111/jan.16481>
- Wati, E. W. E., & Yusuf, Y. (2025). The Role of Professional Competence and Work Discipline in Improving Teacher Performance. *International Journal of Advances in Engineering and Management*. <https://doi.org/10.35629/5252-0708167171>
- Yahya, R., & Simaremare, A. (2025). The Influence of Teacher Discipline on Teacher Work Performance in the Learning Process at Rawas Ulu Muratara Vocational School, South Sumatra. *Journal of General Education and Humanities*. <https://doi.org/10.58421/gehu.v4i3.625>
- Yunita, H., Karnawati, T., & Widodo, T. (2026). Strengthening Teacher Performance through Professionalism, Discipline, and Organizational Climate: Evidence from Islamic Primary Education. *Journal of Educational Management Research*. <https://doi.org/10.61987/jemr.v5i2.1894>
- Zain, E. M., & Sofia, S. (2025). Manajemen Sumber Daya Manusia. Dalam *Eureka Media Aksara*. Eureka Media Aksara.
- Zilawati, Rahmadani, A., Adriansyah, M., Penelitian, P., Masyarakat, P., Agama, I., Nusantara, I., & Hari, B. (2021). The Effect of Competence and Work Discipline on Teacher Performance at Madrasah Aliyah Negeri 1 Batang Hari. *At-Tasyrih: jurnal pendidikan dan hukum Islam*. <https://doi.org/10.55849/attasyrih.v7i2.66>

Copyright holder:
© Author

First publication right:
Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:
CC-BY-SA